

ABSTRAK

Dina Nadia. BIMBINGAN KELUARGA UNTUK MEMBANGUN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK (Penelitian di Rw 005 Rt 001, 002, 003 Kampung Tonjong Desa Sindangraja Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya)

Penelitian ini berdasarkan bahwa peneliti menemukan keunikan ditengah-tengah fenomena yang sedang terjadi di lingkungan masyarakat yang benar-benar sangat memprihatinkan dengan terjadinya krisis penurunan kecerdasan spiritual anak sehingga terjadi penurunan moral bagi anak. Kendati demikian, ternyata di Kampung Tonjong Rw 005 ini masih ada sebagian orangtua yang memperhatikan dalam membimbing dan mendidik anak-anaknya dengan mengutamakan aspek-aspek kecerdasan spiritual sehingga menyelamatkan kehidupan anak baik di masa kini atau di masa depan. Dalam menunjang menambah wawasan anak difasilitasi buku-buku tentang islam dan buku sains lainnya serta tontonan edukasi-edukasi yang dalam aktivitasnya mendapatkan pendampingan orangtua.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui: (1) upaya orangtua dalam menerapkan nilai kejujuran kepada anak, (2) upaya orangtua dalam menanamkan kepepatuhan kepada anak, (3) upaya orangtua dalam menanamkan rasa syukur kepada anak, (4) hasil dari bimbingan keluarga untuk membangun kecerdasan spiritual anak.

Teori yang digunakan pada penelitian ini ialah teori bimbingan keluarga yang mana pada prosesnya orangtua sebagai pemberi bantuan, dengan memberikan bimbingan beserta nasihat-nasihat yang diberikan kepada seorang anak sebagai konseli yang bertujuan untuk membantu mencegah serta menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi, sehingga dapat mengoptimalkan potensi kecerdasan spiritual anak untuk keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk memberikan fakta yang akurat mengenai bimbingan keluarga untuk membangun kecerdasan spiritual anak di kampung Tonjong 005 Desa Sindangraja.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hal-hal yang harus dilakukan oleh orangtua selaku pembimbing yakni suatu pembiasaan dalam pengamalan kepada diri sendiri sebelum kepada anak selaku konseli, sehingga anak dapat meniru apa yang dilakukan orangtua dan ketika memberikan suatu nasihat-nasihat akan mudah didengar dan ditaati oleh anak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bimbingan keluarga untuk membangun kecerdasan spiritual anak ini sudah efektif.

Kata Kunci: Bimbingan Keluarga, Kecerdasan Spiritual Anak, Proses Bimbingan.